

LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdjr.ac.id email: fuad@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1225/Un.27/TU.III.1/TL.00/06/2024 13 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Permohonan izin penelitian

Yth. Kepala Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Pekalongan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nailla Zalwa
NIM : 3520015
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Penerimaan Diri Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan kelas IIA Pekalongan "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP. 197405102000032002
Kepala Bagian Tata Usaha pada FUAD



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



LAMPIRAN 2

Pedoman Wawancara Warga Binaan

1. Aspek – Aspek Penerimaan Diri

Sumber Teori: Elizabeth Sheerer

No	Aspek – Aspek	Pertanyaan
1	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya untuk menghadapi lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1) Pada awal masuk ke lapas ini, apa yang anda rasakan, apakah anda merasa marah, benci, atau iri?2) Setelah menerima hasil putusan dan selama berada di lapas ini, pernahkah anda merasa stress kemudian anda lebih banyak diam, merenung, dan menghindari orang lain?3) Setelah masuk ke lapas, apakah kemudian anda memiliki harapan bahwa anda akan melewati masa ini dan menjalani kehidupan dengan lebih baik? Kapan hal itu terjadi?4) Kapan akhirnya anda menyadari bahwa diri harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bagaimana hal itu bisa terjadi?5) Apakah anda pernah menyelesaikan masalah dengan kemampuan anda sendiri?6) Bagaimana anda akhirnya memulai kehidupan dari titik yang berbeda?

2	Menganggap dirinya sejajar dengan orang lain	<p>1) Apakah anda merasa berbeda dengan status anda sekarang ini?</p> <p>2) Apakah anda merasa sederajat atau sama dengan orang lain meskipun anda merasakan ada perbedaan diri anda dengan orang lain?</p>
3	Menganggap dirinya wajar dan memiliki harapan bahwa orang lain akan menerimanya	<p>1) Apakah anda percaya bahwa anda dapat diterima di lingkungan orang seperti anda menerima mereka?</p> <p>2) Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang – orang di sekitar anda, baik keluarga maupun lingkungan lapas saat anda masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?</p>
4	Tidak malu atau sadar diri	<p>1) Apakah anda merasa malu dengan status anda saat ini dan bagaimana</p>

		<p>anda menanggapi orang lain disekitar anda mengenai perilaku anda?</p> <p>2) Apakah anda menyadari bahwa anda tidak dapat menyelesaikan masalah seorang diri?</p>
5	Bertanggungjawab atas apa – apa yang dilakukannya	<p>1) Bagaimana reaksi pertama anda ketika mengetahui hasil vonis hukuman? Apakah anda mengajukan banding atau anda langsung menerima vonis?</p> <p>2) Kapan anda mulai menerima keadaan menjalani kehidupan di lapas ini dan bagaimana cara anda hingga akhirnya bisa menerima keadaan ini?</p> <p>3) Bagaimana cara anda menerima dan mengatasi konsekuensi yang anda dapat dari perilaku yang telah anda lakukan?</p>
6	Tidak menyalahkan diri sendiri atau mengingkari perasaan yang muncul	<p>1) Setelah masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, apakah anda merasa bersalah atau menyesal terhadap diri anda sendiri?</p> <p>2) Apakah anda merasa cemas ketika memikirkan masa depan anda setelah keluar dari tempat ini?</p> <p>3) Bagaimana anda memaknai setiap kejadian yang anda alami?</p>

4) Bimbingan agama Islam dalam membentuk penerimaan diri

No	Aspek	Pertanyaan
1	Bimbingan Agama Islam,	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda selalu mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?2. Apa saja bimbingan agama Islam yang anda ikuti?3. Materi bimbingan agama Islam apa yang paling anda sukai?4. Apakah saat ini pembimbing agama Islam penting dalam kehidupan anda?5. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam? Apakah anda merasa lebih baik atau masih sama saja seperti sebelumnya?6. Apa dampak terbesar yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama Islam?7. Apakah pembinaan bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap penerimaan diri anda?8. Apakah bimbingan agama Islam yang dilakukan tersebut berhasil memahami anda mengenai kondisi anda selama ini?9. Menurut anda, apa manfaat yang dapat diperoleh dari bimbingan agama Islam?

Pedoman Wawancara Pembimbing Agama

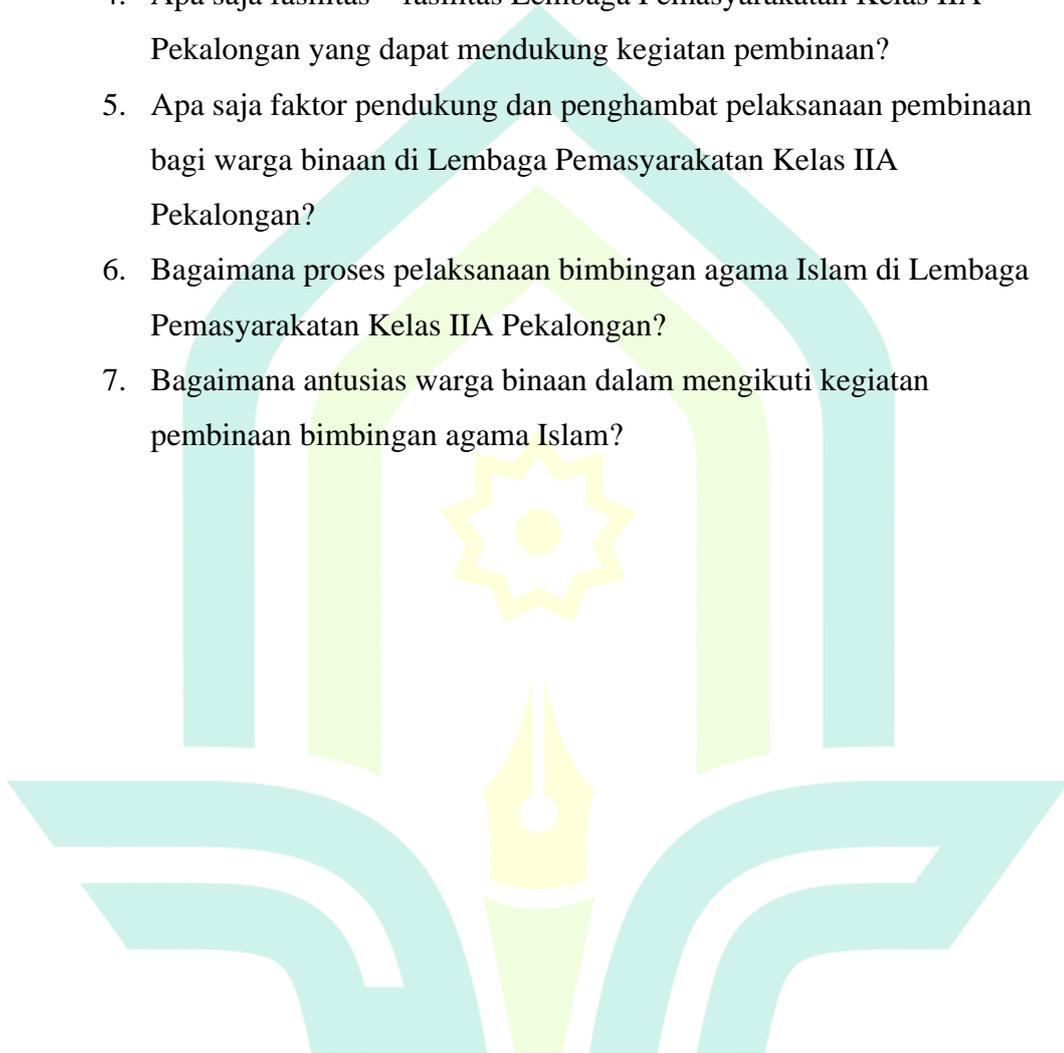
No	Aspek	Pertanyaan
1	Tujuan bimbingan Agama Islam	Menurut anda, apa tujuan pelaksanaan bimbingan agama Islam yang diberikan kepada warga binaan?
2	Fungsi bimbingan agama Islam	Menurut anda, apa fungsi pelaksanaan bimbingan agama Islam yang diberikan kepada warga binaan?
3	Metode bimbingan agama Islam	Bagaimana metode bimbingan agama Islam yang digunakan dalam memberikan pembinaan?
4	Materi bimbingan agama Islam	Bagaimana bapak menyiapkan materi bimbingan agama Islam dan materi apa saja yang biasanya diberikan?
5	Pendekatan bimbingan agama Islam	Apa pendekatan bimbingan agama Islam yang digunakan?
6	Tahap – tahap bimbingan agama Islam	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana cara anda mendorong warga binaan agar senantiasa mensyukuri kondisi saat ini?2. Apakah anda membantu warga binaan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama? Bagaimanakah caranya?3. Selain teori, bagaimana praktek hasil pelaksanaan bimbingan agama Islam dalam kehidupan sehari – hari?

		4. Bagaimana pengembangan yang diperoleh warga binaan dari hasil pelaksanaan bimbingan agama Islam?
--	--	---



Pedoman Wawancara Petugas Lapas

1. Apa saja pembinaan yang diberikan kepada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
2. Kapan pembinaan – pembinaan tersebut dilaksanakan?
3. Apa tujuan dilakukannya pembinaan pada warga binaan?
4. Apa saja fasilitas – fasilitas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan yang dapat mendukung kegiatan pembinaan?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
6. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
7. Bagaimana antusias warga binaan dalam mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?



LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

No	Objek Observasi	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Persiapan pelaksanaan bimbingan agama Islam	√	
2.	Pelaksanaan bimbingan agama Islam	√	
3.	Kondisi warga binaan selama mengikuti bimbingan agama Islam	√	
4.	Metode pelaksanaan bimbingan agama Islam	√	



LAMPIRAN 4

TRANSKRIP WAWANCARA

A. Wawancara Pembimbing Agama

1. Identitas

- a. Nama : Nur Kholis Rofi'i
- b. Jabatan : Pembimbing Agama dari Kementerian Agama

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Masjid di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA
Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Sudah berapa lama bapak menjadi pembimbing dalam kegiatan pembinaan warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Dari 2009 mbak. Berarti sudah 15 tahun. Kalau dulu setiap hari rabu mengisi taklim. Kalau sekarang mengikuti jadwal dari pak Artiko. Satu bulan bimbingan mentalnya 2 kali. Karena kalau dulu masih terbatas penyuluh dari kemenag. Kalau 4-5 tahun terakhir ini ada yang dari luar, dari kami jatah satu bulan dua kali untuk bimbingan mental, satu kali untuk khotbah. Saya khotbahnya jumat pahing besok.
2	P	Menurut bapak, apa tujuan pelaksanaan bimbingan agama Islam yang diberikan kepada warga binaan?

	S	Ya tujuannya biar perilaku, pemahaman keagamaan para warga binaan, kalau dulu kan napi ya, sekarang bukan. Sekarang warga binaan. Ya harapan kami bisa memahami apa yang kami sampaikan kemudian mereka berubah. Walaupun mereka tidak semuanya tidak paham agama, ada yang pintar juga. Termasuk di rutan pun seperti itu mbak. Jadi tidak semua itu dari bawah semua, tidak bisa membaca Al-Qur'an semua tapi ada yang sudah pintar juga. Nah itu butuh penyadaran agar harapannya nanti tidak kembali lagi kesini. Ya walaupun kenyataannya yang separo lebih yang akhirnya keluar nanti masuk lagi ketemu saya disini atau di rutan itu biasa. Walaupun kami sudah memberi pemahaman <i>ojo nganti</i> terutama yang narkoba. Karena narkoba itu tantangannya berat. Jadi ketika keluar dari lapas mereka sudah ditunggu <i>circlenya</i> , komunitas yang penjual pemakai agar bisa masuk lagi
3	P	Bagaimana metode bimbingan agama Islam yang digunakan dalam memberikan pembinaan? Serta materi apa saja yang biasanya diberikan?
	S	Kalo saya kajian umum, jadi disesuaikan kondisi. Seperti sekarang bulan Muharram ya saya sampaikan keutamaan bulan muharram atau keutamaan 10 muharram, tadi ustadz yang mengajar sebelum saya mengajar btq. Jadi setiap pagi ada btq
4	P	Apakah materi agar warga binaan dapat menerima diri itu diberikan atau tidak pak?
	S	Ya. Jadi gini mbak, perbedaan warga binaan di lapas dengan di rutan itu sangat berbeda. Kalau disini mereka yang namanya pengajian betul – betul mendengarkan, mereka menghadap ke saya, mengikuti khidmat sampai selesai. Nah ketika saya di rutan, di rutan tidak bisa memaksakan karena mereka kondisinya masih labil, kalau disini mereka jelas stabil. Kalau disana kan mereka

		<p>masih proses persidangan jadi mereka kadang – kadang kalau saya ngomong panjang sedikit mereka agak jenuh gitu bilang amin – amin, kadang mereka sambil rokok an. Kalau disini nggak ada. Disini betul – betul masuk semua, mendengarkan semua, khidmat. Mereka sudah menyadari bahwa saya disini tuh memang harus menjalani hukuman, menerima, tinggal menikmati saja suatu saat kalau sudah keluar, ada remisi dan sebagainya mereka siap. Jadi disini sudah mapan mbak. Makanya disini ada pondoknya, pondok pesantren Darul Ulum. Kegiatannya luar biasa disini, puasa senin kamis, puasa sunnah, kemudian jam 3 bangun, wajib. Jadi harus mengikuti kegiatan seperti itu.</p>
5	P	Berarti mereka antusias ya pak?
	S	Ya, karena disini mereka memang membutuhkan bimbingan tersebut.
6	P	Bagaimana cara bapak memahamkan mereka untuk mensyukuri kondisinya saat ini?
	S	<p>Ya saya sering sekali ngomong kepada mereka, njenengan kuat disini itu sudah luar biasa, belum tentu saya kalau disini sama seperti njenengan. Ya saya tidak mengharapkan saya masuk disini ya. Saya keluar masuk biasa tapi kalau masuk kemudian menetap disini disini saya belum tentu bisa menerima seperti panjenengan. Jadi saya masuk kesini tuh mereka sudah mapan mbak, artinya kami tinggal memasukkan ilmu – ilmu saja. Biar mereka itu tambah pengertian, kemudian bisa melaksanakan. Kalau disini alhamdulillah luar biasa. Ya walaupun nanti kenyataannya, saya sering berpesan kepada mereka yang disini dilakukan silahkan nanti ketika keluar dilaksanakan juga. Contohnya misalkan jamaan 5 waktu mereka wajib, puasa, wiridan, nanti setelah sholat itu ada talqin juga. Talqin itu tujuannya nanti agar mereka</p>

		nantinya tidak kembali terjerumus ke narkoba. Harapanya seperti itu
7	P	Apa hambatan terbesar yang bapak rasakan selama menjadi pembimbing agama di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan ini?
	S	Kalau disini hambatannya hanya ketika hujan mba. Disini tuh rob, banjir. Kalau banjir kadang libur soalnya sampai lutut banjirnya. Jadi kalau banjir disini nggak bisa dipakai mbak, paling dikamar bisa.
8	P	Bagaimana pengembangan yang diperoleh warga binaan dari hasil pelaksanaan bimbingan agama Islam?
	S	Harapannya mereka berubah, perilakunya berubah, ucapannya juga berubah, yang ngomongnya tidak baik kemudian menjadi baik. Kemudian banyak wiridan, membaca sholawat, dan lain – lain. harapannya seperti itu dan kelihatannya seperti itu. Kalau di rutan belum. Kelihatannya mereka disini banyak meluangkan waktu untuk berdzikir, membaca Al-Qur'an. Karena disini waktunya banyak luangnya maka bisa untuk menghafalkan Qur'an juga. Kalau seperti itu kan hatinya akan menerima
9	P	Sebelum dan sesudah adanya bimbingan agama Islam ini berbeda nggih pak?
	S	Ya, Insha Allah berbeda. Walaupun saya tidak disini terus kan. Saya hanya kesini jam 10-11. Nanti setelah selesai jamaan dhuhur pulang. Tapi ya harapan kami ada perubahan. Saya juga ada pendekatan mbak. Pendekatannya jumat berkah. Besok jumat pahing itu saya bikin jumat berkah. Harapan kami nantinya ada yang iuran di jumat berkah tersebut. Pendekatan jumat berkah ini

	<p>saya bawa kesini, biar mereka merasakan dan saya tidak hanya ngomong saja. Berbuat baik, beramal saleh dan sebagainya dan lain – lain tapi kami juga mempraktekkan. Jadi mereka tahu, tidak hanya ucapan saja tetapi istilahnya ada langkah konkretnya.</p>
--	--



B. Wawancara Petugas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan

1. Identitas

- a. Nama : M. Artiko Junaydi
- b. Jabatan : Pembina Kepribadian

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Apa saja pembinaan yang diberikan kepada warga binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Kalau pembinaan kepribadian itu banyak sekali diantaranya, terutamanya di bidang agama ya, yang pertama itu ada khotib dan ada taklim siang yang tadi itu, terus ada pelatihan terbang, ada juga pelatihan kaligrafi. Itu di bidang agama. Kalau yang lainnya itu di bidang olahraga, seni musik itu ada. Jadi ada musik band ada musik rohani juga ada. Terus olahraga setiap sore ada futsal. Terus juga ada sekolah kejar paket. Jadi itu semua pembinaan kepribadian, satu dari beberapa kegiatan pembinaan yang ada di dalam lapas.
2	P	Apakah ada pembinaan lain selain pembinaan kepribadian pak?
	S	Ada. Namanya pembinaan kemandirian. Pembinaan kemandirian itu bidangnya itu action ya, pekerjaan. Seperti kalau njenengan ke belakang itu nanti ada yang namanya bimker (bimbingan kerja). Disana ada kegiatan diantaranya menjahit, membuat, atau juga pertanian, ada juga pengelasan, komplit. Nah untuk kegiatan tersebut kita ambil pelatih – pelatih dari luar. Untuk kemandirian

		itu dari BLK, untuk yang menjahit kita ambil dari garment. Kalau kepribadian itu dari Kemenag dan dari pondok pesantren. Diantaranya dari pondok pesantren dari Batang, pondok pesantren at – tafaquh di Pringlangu
3	P	Kapan pembinaan – pembinaan tersebut dilaksanakan?
	S	Pembinaan kepribadian secara menyeluruh itu disesuaikan dengan jam kantor. Dimulai sekitar jam setengah 8 sampai jam 4 sore.
4	P	Kalau disini mayoritas muslim ya pak? Apakah ada pemeluk agama lain.
	S	Ya, disini mayoritas muslim. Ada juga yang nasrani yang sekarang jumlahnya 3 orang. Sama seperti yang lain, mereka juga mendapatkan pembinaan dari GKI
5	P	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Kalau untuk taklim itu pengampunya ada banyak sekali, kalau nggak salah ada sekitar 16 orang dari berbagai macam organisasi masyarakat dan lembaga, diantaranya ada yang dari Muhammadiyah, dari NU, ada yang dari salafi, ada yang dari jamaah wurud, jamaah tabligh. Ketika mereka memberikan taklim itu sistemnya berbeda – beda, kalau muhammadiyah ya ada sholawat – sholawat terus lanjut pokok materi. Sistemnya itu berbeda – beda bergantung pada basicnya dia darimana. Terkadang ada pula yang membaca asmaul husna terlebih dahulu. Kemudian taklim ini diadakan sampai dhuhur, dhuhur kemudian jamaah dan dzikir harian, dilanjutkan TQN. Jadi pak Kalapas ini orang TQN, Tariqat Qadriyah wa Naqsabandiyah dari Suryalaya. Akhirnya ketika beliau menjabat disini mengeluarkan kebijakan

		<p>bahwasanya untuk pembinaan kepribadian diisi dengan dzikir TQN. Adapun untuk dzikir TQN itu ada harian, ada mingguan, ada bulanan. Kalau dzikir harian setelah sholat fardhu, dzikir mingguan itu khataman. Setiap seminggu sekali ada khataman, bulanan ada yang namanya manaqib</p>
6	P	<p>Apa tujuan dilakukannya pembinaan pada warga binaan?</p>
	S	<p>Tujuannya agar semua warga binaan baik itu pembinaan kepribadian maupun pembinaan kemandirian, yang pertama itu adalah mereka bisa berubah, artinya kita itu mau menggugah suatu nilai positif dalam hatinya. Setiap manusia itu pasti mempunyai hati yang baik. Nah sementara ini mereka kemungkinan masuk kesini itu yang mereka jalankan adalah hal yang negatif. Makanya kita mengungkit potensi positif itu agar mereka bisa mengubah diri menjadi lebih baik. Dan mereka di kemandirian itu belajar membaca, dari yang dulunya di luar tidak bisa membaca, kita kasih pelajaran juga. Alhamdulillah mereka terbiasa dengan kegiatan – kegiatan tersebut sehingga mereka dapat merubah diri menjadi lebih baik. Paling tidak tingkah lakunya itu beda dengan orang yang tidak mengikuti kegiatan. Tujuannya seperti itu.</p>
7	P	<p>Apakah bimbingan agama Islam ini wajib bagi semua warga binaan muslim?</p>
	S	<p>Wajib akan tetapi melalui proses hukum dan ada prosedurnya. Seperti warga binaan yang baru masuk, itu dimasukkan di tempat ada yang namanya mapenaling, yaitu masa pengenalan lingkungan. Nah itu belum diwajibkan bekerja. Setelah mapenaling mereka mengikuti kegiatan – kegiatan kemandirian, terlebih dahulu kita tanyai apa pekerjaan di luar, kalau las ya kita kasih las, dan lain – lain menyesuaikan dengan kondisi mereka. Kemudian jika belum bekerja dan tidak bisa bekerja mereka</p>

		akhirnya mengikuti pembinaan kepribadian dan kita ajukan bekerja. Bekerja itu ada yang sebagai pekerja kebersihan, baik kebersihan di luar dan di dalam, ada pekerja rehab – rehab di dalam.
8	P	Apa saja fasilitas – fasilitas Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekalongan yang dapat mendukung kegiatan pembinaan?
	S	Kalau pembinaan kepribadian itu kita fasilitasnya ada mushola, masjid, juga sarana dan prasarana dalam mushola dan masjid itu seperti sajadah, karpet, dan sebagainya itu semua kami penuh. Kemudian kita adakan pembelian alat – alat yang dapat mendukung kegiatan pembinaan. Jadi disini sarana dan prasarana komplit. Adapun untuk sarana dan prasarana pembinaan kemandirian itu juga komplit, banyak peralatan – peralatan yang mendukung kegiatan tersebut.
9	P	Kalau disini apakah terkena rob pak?
	S	Oh, Iya. Rob itu jadi kendala klasik ya. Kalau rob taklim tetap berjalan asalkan para pengampu dari luar itu datang. Tapi para pengampu ini luar biasa sekali karena mereka tetap datang karena mungkin ya mereka merasa bertanggung jawab dalam bersyiar sehingga walaupun mereka harus parkir jauh dari sini mereka tetap berangkat.
10	P	Adakah kendala lain selain rob?
	S	Terkait SDM. Seperti dalam bimbingan untuk kegiatan terbangun, terkadang ketika hendak acara – acara besar ada personil yang sudah terlatih kemudian menjelang hari H personil tersebut bebas. Seringkali seperti itu kesulitannya.
11	P	Apa saja materi yang diberikan dalam bimbingan agama Islam?

	S	<p>Materinya banyak, ada kajian fikih, kajian tasawuf, kajian tafsir Qur'an, kajian umum, BTQ, kajian taqrib, dan kitab – kitab. Jadi ponpes di lapas ini sudah seperti layaknya ponpes di luar. Kegiatannya juga sama, hampir 24 jam dari sholat malam, sholat 5 waktu, dan sholat – sholat sunnah lainnya kita lakukan. Sholat shubuh pun berjamaah. Karna kalau tidak berjamaah nanti terkena sanksi seperti ngepel, atau mengambil air minum untuk santri, atau disuruh adzan. Terus setelah habis dhuhur ada pembacaan TQN itu, setelah itu ada pembacaan rotibul hadad kadang ratibul athas. Kalau hari jum'at lebih full kegiatannya, ada dzikir, yasin tahlil dan sebagainya. Kemudian jam 7 selesai lanjut jam 9 bersih – bersih masjid untuk persiapan sholat jum'at.</p>
12	P	<p>Bagaimana kondisi awal warga binaan ketika awal masuk ke lapas?</p>
	S	<p>Pada awal masuk, warga binaan masih apatis terhadap kegiatan – kegiatan yang ada di lapas. Mereka masa bodoh dengan keadaan di dalam lapas. Mereka pasti seperti itu. Mereka masih memikirkan keluarganya di luar, mereka ingin bebas, mereka belum menerima diri mereka menjadi warga binaan. Akan tetapi ketika mereka sudah dimasukkan kedalam pembinaan kepribadian dan sudah mengikuti pengajian maupun taklim, mereka pasti berubah, yang pertama dapat dilihat yaitu dalam berpakaian, terus sopan santun, itu berbeda dengan orang yang sama sekali tidak mengikuti. Setelah mengikuti taklim mereka dalam berpakaian menjadi lebih bersih. Ketika mereka sering mengikuti taklim lama kelamaan jiwanya akan tergerak untuk mengikuti kegiatan – kegiatan lain yang ada di lapas dan mereka semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. dan perilaku mereka berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.</p>

13	P	Apakah hanya santri ponpes yang mengikuti bimbingan agama Islam? Apakah warga binaan lain juga mengikuti?
	S	Ya, semua dapat mengikuti taklim, semua warga binaan dipersilahkan mengikuti, bergantung pada mereka mau atau tidak. Kalau sudah mengikuti ya sampai selesai mereka disitu. Kami tidak mewajibkan mengikuti karena terkadang ada beberapa warga binaan yang mempunyai kegiatan lain. sekarang ini luar biasa sekali euforianya dalam beragama, kalau dulu selain santri hanya 3 atau 4 saja yang mengikuti, sekarang hampir separuh dari jumlah keseluruhan warga binaan mengikuti kegiatan ini.
14	P	Berapa Jumlah warga binaan saat ini pak?
	S	Saat ini 190, untuk santrinya 23 kemarin pulang 1
15	P	Sudah berapa lama ada ponpes di lapas pak?
	S	Sudah dari lama, sekitar tahun 90an. Dulu awalnya ide teman saya namanya pak Heri untuk mengadakan lapas di dalam lapas.



C. Wawancara Warga Binaan

1. Identitas

- a. Nama : MAK
- b. Usia : 19 Tahun
- c. Pendidikan terakhir: SMP
- d. Alamat : Bendan Pekalongan

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Masjid di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Bagaimana anda hingga akhirnya bisa masuk ke lapas ini?
	S	Karena tawuran mba
2	P	Kapan hal itu terjadi?
	S	Tanggal 14 Januari 2023 mbak, saat itu saya masih smk kelas 2
3	P	Berarti setahun yang lalu ya mas, disini sudah berapa lama?
	S	Kalau disini baru mba, baru sekitar 4 bulan. Sebelumnya di lapas anak satu tahun. Sebelumnya lagi di lapas batang

4	P	Bagaimana reaksi pertama anda ketika mengetahui hasil vonis hukuman? Apakah anda mengajukan banding atau anda langsung menerima vonis?
	S	Langsung menerima vonis mba, waktu itu 4 tahun. Dan saya masih umur 17 tahun sehingga ditempatkan di lapas anak. Baru kemudian dipindahkan kesini
5	P	Pada awal masuk ke lapas ini, apa yang anda rasakan, apakah anda merasa marah, benci, atau iri?
	S	Saya merasa senang mba karena disini lebih dekat dengan keluarga, kalau dulu di lapas anak rasanya susah semua mba. Jauh dari keluarga, berda di luar kota rasanya sulit mba, adaptasinya juga sulit karena banyak orang dari luar kota, campur – campur. kalau sekarang disini sudah jauh lebih baik ya walaupun tetap saja saya masih disini ya mbak, masih belum bebas.
6	P	Setelah masuk ke lapas, apakah kemudian anda memiliki harapan bahwa anda akan melewati masa ini dan menjalani kehidupan dengan lebih baik? Kapan hal itu terjadi?
	S	Semenjak masuk pertama ke lapas itu mbak sudah merasakan seperti itu mbak, saat di lapas anak.
7	P	Setelah menerima hasil putusan dan selama berada di lapas ini, pernahkah anda merasa stress kemudian anda lebih banyak diam, merenung, dan menghindari orang lain?
	S	Setiap malam saya sering kepikiran mbak, terutama kepikiran rumah. Terus diem di pojok.

8	P	Kapan anda mulai menerima keadaan menjalani kehidupan di lapas ini dan bagaimana cara anda hingga akhirnya bisa menerima keadaan ini?
	S	Alhamdulillah sekarang sudah menerima mbak
9	P	Setelah masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, apakah anda merasa bersalah atau menyesal terhadap diri anda sendiri?
	S	Ya merasa bersalah itu pasti mbak, malu juga nanti kalau sudah kembali ke masyarakat. Cari kerja juga pasti nantinya susah.
10	P	Apakah anda merasa malu dengan status anda saat ini dan bagaimana anda menanggapi orang lain disekitar anda mengenai perilaku anda?
	S	Malu mbak tapi ya mau gimana lagi. Kalau orang lain ya mungkin ada saja yang membicarakan tapi biarlah hak mereka, saya tidak terlalu memikirkan hal tersebut
11	P	Apakah anda merasa cemas ketika memikirkan masa depan anda setelah keluar dari tempat ini?
	S	Saya khawatir nggak dapat pekerjaan nanti setelah bebas dari sini mbak, karena pasti susah ya. Terus saya dan semua orang disini kekhawatirannya yaitu kehilangan orang yang tersayang diluar, misalnya ada keluarga yang meninggal, itu sakit hatinya orang penjara
12	P	Apakah anda percaya bahwa anda dapat diterima di lingkungan orang seperti anda menerima mereka?

	S	Saya percaya mbak, karna saya sering menelfon orang luar dan mereka tanggapannya positif. Ya mungkin pasti ada beberapa yang kurang menerima tapi saya percaya pasti ada yang menerima, tidak semuanya itu menolak
11	P	Kapan akhirnya anda menyadari bahwa diri harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bagaimana hal itu bisa terjadi?
	S	Semenjak masuk ke lapas mbak, kan sejak masuk hidupnya tertekan jadi mau nggak mau harus berubah
12	P	Bagaimana cara anda menerima dan mengatasi konsekuensi yang anda dapat dari perilaku yang telah anda lakukan?
	S	Ya dari awal sudah menerima keadaan ini, dengan terpaksa. Mau nggak mau harus masuk sini mbak. pada awalnya saya merasa tertekan kemudian berjalannya waktu sudah terbiasa dengan keadaan jadi makin kesini makin biasa aja
13	P	Bagaimana anda memaknai setiap kejadian yang anda alami?
	S	Ya yang sudah terjadi biar jadi pelajaran mbak, sama nantinya mungkin bisa lebih hati – hati lagi ketika sudah diluar, biar nggak kesini lagi
14	P	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang – orang di sekitar anda, baik keluarga maupun lingkungan lapas saat anda masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?

	S	Alhamdulillah keluarga masih sering menengok saya mbak, setiap satu minggu sekali pasti kesini. Kalau lingkungan lapas ya biasa saja, dan saya tidak pernah merasa tertekan karena teman – teman disini
15	P	Bagaimana anda akhirnya memulai kehidupan dari titik yang berbeda? Apakah anda menemukan tujuan baru dalam hidup?
	S	Ya gimana ya mbak, untuk saat ini dijalani saja, disini sambil belajar – belajar yang dulu belum tau, sama saya ikut kegiatan musik jadi lebih bisa membuat <i>fresh</i> gitu mbak. kalau tujuan sih belum jelas ya mbak, belum tau.
16	P	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?
	S	Iya mbak saya mengikuti taklim, btq
17	P	Apa saja bimbingan agama Islam yang anda ikuti?
	S	Semua saya ikuti mbak, mulai dari btq hingga sholat malam. Kan saya juga santri disini tapi masih baru, baru masuk dari bulan Mei. Selain itu saya juga mengikuti kegiatan lain yaitu musik.
18	P	Metode dan materi bimbingan agama Islam apa yang paling anda sukai?
	S	Tentang sholat mbak, karena saya masih belum tahu banyak soal sholat, syarat – syarat sholat, ya meskipun sudah tau kan tapi masih ada yang kurang tau,

19	P	Apakah saat ini pembimbing agama Islam penting dalam kehidupan anda?
	S	Penting karena bisa mengarahkan kita ke jalan yang lebih baik, apalagi setelah taklim kadang itu bisa ngobrol – ngobrol dengan pembimbing.
20	P	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam? Apakah anda merasa lebih baik atau masih sama saja seperti sebelumnya?
	S	Senang mba, saya merasa lebih baik dari sebelumnya. Soalnya jadi mengetahui tentang agama, mengetahui cara – cara sholat. Jadi banyak ilmu dan saya merasa tenang juga
21	P	Apa dampak terbesar yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama Islam?
	S	Saya jadi bisa sholat dan lebih banyak tau tentang sholat
22	P	Apakah pembinaan bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap penerimaan diri anda?
	S	Sedikit berpengaruh mba, kan saya jadi bisa sholat, nah darisitu sudah membuat saya jadi bisa tenang dan jauh lebih menerima keadaan disini mbak
23	P	Apakah bimbingan agama Islam yang dilakukan tersebut berhasil memahamkan anda mengenai kondisi anda selama ini?
	S	Ya bisa dikatakan berhasil mbak, soalnya jadi sadar banyak hal ya kalau mengikuti taklim, terus juga sholat –

		sholat juga, jadi membuat sadar lah mba disini harus ngapain gitu
24	P	Menurut anda, apa manfaat yang dapat diperoleh dari bimbingan agama Islam?
	S	Manfaatnya bisa menambah ilmu, seperti saya yang jadi bisa sholat dan lebih banyak tau tentang sholat, terus pikiran jadi tenang, dan bisa membuat saya menjadi lebih baik dari sebelumnya
25	P	Apakah anda merasa berbeda dengan status anda sekarang ini?
	S	Iya merasa mbak
26	P	Apakah anda merasa sederajat atau sama dengan orang lain meskipun anda merasakan ada perbedaan diri anda dengan orang lain?
	S	Merasa berbeda mbak, saya merasa malu dan takut. Takutnya itu kalau masuk kesini lagi.
27	P	Apakah anda pernah menyelesaikan masalah dengan kemampuan anda sendiri?
	S	Seringnya seperti itu ya mba, soalnya laki – laki ya terbiasa seperti itu
28	P	Apakah anda menyadari bahwa anda tidak dapat menyelesaikan masalah seorang diri?
	S	Kadang – kadang sih begitu, kadang ya ngobrol – ngobrol sama ustadz. Soalnya ustadz nya itu ada yang tetanggaku mbak jadi mungkin bisa lebih tau lah ya

D. Wawancara Warga Binaan

1. Identitas

- a. Nama : BS
- b. Usia : 36 Tahun
- c. Alamat : Jl Belimbing Pekalongan

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Masjid di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA
Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Bagaimana anda hingga akhirnya bisa masuk ke lapas ini?
	S	Ceritanya panjang mba, awalnya saya coba – coba terus lama kelamaan pakai – pakai. Terus harusnya kan bayar, ketika nggak bisa bayar saya punya akal menghubungi teman saya, yaudah akhirnya teman saya mengirimi paket dan saya nggak usah bayar. Intinya ya saya buat pakai aja. Kalau kesehariannya ya saya kerja
2	P	Kerja apa pak?
	S	Kerja proyek, ngecor, aspal, sama tpu dari pemerintah itu si
3	P	Disini sudah berapa lama?

	S	Kurang lebih hampir 3 tahun. September besok 3 tahun. Hukumannya 6 tahun 3 bulan
4	P	Bagaimana reaksi pertama anda ketika mengetahui hasil vonis hukuman? Apakah anda mengajukan banding atau anda langsung menerima vonis?
	S	Langsung menerima mbak. saat itu ya perasaan saya campur aduk. Khawatir, sedih, takut.
5	P	Pada awal masuk ke lapas ini, apa yang anda rasakan, apakah anda merasa marah, benci, atau iri?
	S	Reaksi awal ketika masuk kesini agak stress, suka melamun, tapi tak niati belajar ngaji sama sholat akhirnya saya pindah ke ponpes. Daftar ke ponpes, alhamdulillah disana pikiran sudah agak tenang sudah bisa sholat, ngaji, dari luar nggak bisa apa – apa mbak. wudhu aja nggak bisa, sholat nggak bisa. Dari ponpes belajar ngaji belajar sholat, dan banyak yang mengajari terus bisa. Ya sebelumnya bisa sedikit tapi nggak lancar. Alhamdulillah sudah agak tahu, sekarang ini sholat malam alhamdulillah. Dulu juga awal – awal saya belum menerima kalau lihat orang bawaannya emosi. Tapi lama kelamaan tak pikir – pikir ya rugi sendiri, bisa kena masalah juga nantinya. Darisitu ya akhirnya saya sudah ‘anteng’.
6	P	Setelah masuk ke lapas, apakah kemudian anda memiliki harapan bahwa anda akan melewati masa ini dan menjalani kehidupan dengan lebih baik? Kapan hal itu terjadi?

	S	Pikiran seperti itu ya pada awalnya sulit mbak, di awal – awal itu selalu kepikiran rumah, banyak pikiran hingga stress. tapi setelah beradaptasi, sudah terbiasa dengan lingkungan disini, apalagi setelah mengikuti kegiatan – kegiatan seperti taklim dan btq saya jadi punya harapan, apalagi sudah mempunyai niat untuk belajar sholat dan ngaji, ya saya harapannya bisa menjadi lebih baik seperti itu. Nah masa – masa hingga terbiasa disini ini butuh waktu sekitar 5 sampai 6 bulan
7	P	Setelah menerima hasil putusan dan selama berada di lapas ini, pernahkah anda merasa stress kemudian anda lebih banyak diam, merenung, dan menghindari orang lain?
	S	Pernah pastinya mbak. Pikiran saya itu selalu rumah, orang – orang rumah, istri sama anak saya
8	P	Kapan anda mulai menerima keadaan menjalani kehidupan di lapas ini dan bagaimana cara anda hingga akhirnya bisa menerima keadaan ini?
	S	Saya baru bisa menerima itu setelah 3 bulan disini, sambil belajar sholat sama mengaji. Sedikit demi sedikit lama kelamaan bisa terbiasa dan menerima mbak
9	P	Setelah masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, apakah anda merasa bersalah atau menyesal terhadap diri anda sendiri?
	S	Sangat merasa bersalah mba, karena kesalahan – kesalahan saya. saya waktu itu masih baru ya mbak, soalnya waktu itu saya memakai narkoba itu kan buat kerja bukan buat semata – mata untuk kesenangan. Soalnya

		<p>kerja saya kadang lemburan, ngecor atau aspal itu kan sampai satu minggu. Setelah 7 tahun memakai itu baru kesandung pas tahun 2021 ketangkap bulan september. Ketangkap dari polda semarang, sudah target operasi dari pusat.</p>
10	P	<p>Apakah anda merasa malu dengan status anda saat ini dan bagaimana anda menanggapi orang lain disekitar anda mengenai perilaku anda?</p>
	S	<p>Kalau keluar nanti ya malu ya mba karena orang – orang juga pasti berpikinya beda nggak kayak dulu, tapi ya kejadiannya memang begini jadi saya tutup kuping saja mbak</p>
11	P	<p>Kapan akhirnya anda menyadari bahwa diri harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bagaimana hal itu bisa terjadi?</p>
	S	<p>Butuh waktu ya mbak, awalnya saya masih sering emosional. Nah pas disini saya terus teringat anak di rumah, jadi saya memutuskan untuk masuk ponpes belajar ngaji dan sholat supaya nanti keluar saya sudah bisa ngaji dan sholat</p>
12	P	<p>Bagaimana cara anda menerima dan mengatasi konsekuensi yang anda dapat dari perilaku yang telah anda lakukan?</p>
	S	<p>Dengan berjalannya waktu mbak bisa menerima itu, karena ya kalau terus – terusan stress nanti susah mba, rugi sendiri. kalau disini ya memang karena perbuatan saya jadi</p>

		saya menerima hasil vonis hukuman sesuai dengan putusan.
13	P	Bagaimana anda memaknai setiap kejadian yang anda alami?
	S	Alhamdulillah mbak sekarang pikiran adem, sambil sholat ngaji – sholat ngaji, istri anak juga kesini ya walaupun paling tidak satu bulan sekali. orang tua dan saudara – saudara juga, Alhamdulillah lancar terkadang sebulan sekali datang. Kalau nggak video call, atau wartel kalau ada rezeki
14	P	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang – orang di sekitar anda, baik keluarga maupun lingkungan lepas saat anda masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Alhamdulillah masih sering dikunjungi mbak. kalau dulu istri pernah sempat mengajukan perceraian di pengadilan, tapi nggak jadi. Saat itu saya ikhlas karena disini saya nggak bisa ngapa – ngapain, tapi alhamdulillah ya sekarang sudah baik – baik saja hubungan saya sama istri
15	P	Bagaimana anda akhirnya memulai kehidupan dari titik yang berbeda? Apakah anda menemukan tujuan baru dalam hidup?
	S	Seperti yang sudah saya ceritakan tadi ya mbak. saya teringat anak disini jadi tujuan saya nanti ketika pulang saya sudah bisa sholat sama bisa ngaji, itu sih mbak. jadi saya banyak belajar disini

16	P	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?
	S	Selalu mbak
17	P	Apa saja bimbingan agama Islam yang anda ikuti?
	S	Banyak mbak, terutama sholat qiyamul lail, jam setengah 2 sampai setengah 6. Setengah 6 tidur terus jam 8 bangun, ikut btq terus taklim sampai jam 12. Setelah itu sholat berjamaah dan dzikir TQN sampai jam setengah 1. Setelah itu langsung ke ponpes, dzikiran sama khataman sampai jam setengah 3 langsung dilanjut sholat ashar. Sehari – harinya seperti itu mbak
18	P	Metode dan materi bimbingan agama Islam apa yang paling anda sukai?
	S	Belajar btq sama belajar sholat. Memang sudah ada keinginan pulang dari sini harus bisa sholat sama ngaji, soalnya dulu ada kisah pas anak saya umur 8 tahun dia bilang “pak imami pak” nah saya nggak bisa, saya cuma bisa nangis. Darisitu ceritanya, akhirnya disini teringat anak akhirnya saya mulai belajar sholat, alhamdulillah sudah bisa, adzan juga bisa walaupun belum lancar, masih sering gugup
19	P	Apakah saat ini pembimbing agama Islam penting dalam kehidupan anda?
	S	Sangat penting mbak, karena kan yang tadinya saya tidak tau jadi tau, yang tadinya belum tau jadi tau banget. Tentang sholat, tentang najis, tentang uang halal uang haram, akhirnya tahu semua dan akhirnya teringat yang

		dulu – dulu, kalo anak dididik susah berarti pakai uang haram.
20	P	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam? Apakah anda merasa lebih baik atau masih sama saja seperti sebelumnya?
	S	Perasaannya senang sih, bikin hati plong, jadi nggak terlalu memikirkan sesuatu, hawanya adem, kalau dulu sih susah mbak, kayak selalu gerah gitu sih mbak
21	P	Apa dampak terbesar yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama Islam?
	S	Jadi adem gitu mbak nggak kayak sebelumnya pas awal – awal disini, nggak enak susah, sama selalu kepikiran rumah. Pas ikut kegiatan – kegiatan disini jadi lebih bisa tenang menjalani kehidupan disini
22	P	Apakah pembinaan bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap penerimaan diri anda?
	S	Mempengaruhi banget soalnya kadang kan kalau nggak ada taklim orang menyendiri di kamar, buang waktu, cuma tidur, makan, kadang malah tambah pikiran. Kalau ada taklim kan hati bisa tenang, walaupun kadang pikirannya bisa berkecamuk lagi. Tapi sangat merasa lebih baik karena itu mbak.
23	P	Apakah bimbingan agama Islam yang dilakukan tersebut berhasil memahamkan anda mengenai kondisi anda selama ini?

	S	Berhasil mbak, karena selama disini terutama ikut taklim, ikut btq, dan lain – lain, itu banyak memberi saya ilmu, saya jadi belajar banyak hal lagi, saya jadi bisa instropeksi dari kehidupan saya yang dulu
24	P	Menurut anda, apa manfaat yang dapat diperoleh dari bimbingan agama Islam?
	S	Hm apa ya, banyak sih ya. Bisa membuat pikiran plong, adem, tenang. Terus bisa menambah banyak ilmu terutama tentang agama
25	P	Apakah anda merasa percaya diri dengan kemampuan yang anda miliki?
	S	Kemampuan seperti apa ya mbak?
26	P	Kemampuan bahwa bapak bisa menjalani kehidupan dan bisa beradaptasi disini dengan baik
	S	Kalau itu ya dipikiran itu pasti bisa nanti, dan betul sih sekarang sudah bisa, tapi pada awalnya emang susah mbak, butuh waktu
27	P	Apakah anda pernah menyelesaikan masalah dengan kemampuan anda sendiri?
	S	Kalau disini seringnya seperti itu ya mbak, paling sharing – sharing kalau memang mengganggu pikiran banget, terutama sama ustadz – ustadz mbak bisa tanya – tanya lebih
28	P	Apakah anda menyadari bahwa anda tidak dapat menyelesaikan masalah seorang diri?

	S	Iya kadang – kadang seperti itu mbak, namanya kita juga hidup bersosial ya jadi kadang butuh bantuan orang lain, seperti itu sih mbak
29	P	Apakah anda merasa berbeda dengan status anda sekarang ini?
	S	Kalau untuk saat ini karena sedang disini ya merasa biasa saja ya mbak sama saja seperti yang lain, tapi nanti kalau keluar dari sini, mungkin bakal kerasa berbeda banget sama yang lain karena pasti juga pandangan masyarakat itu sudah berbeda.
30	P	Apakah bapak percaya bahwa nantinya dapat diterima di lingkungan seperti bapak menerima mereka?
	S	Kalau saya sih sudah bisa keluar saja rasanya senang mba bisa berkumpul lagi sama istri sama anak, saya percaya mereka bisa menerima saya, kalau diluar itu saya juga percaya pasti ada yang bakal nerima, dibawa positif aja gitu mbak pikirannya
31	P	Apakah anda merasa cemas ketika memikirkan masa depan anda setelah keluar dari tempat ini?
	S	paling ya yang dipikirkan itu nanti masalah pekerjaan ya mbak, tapi ya sekarang belum kepikiran banget sih mbak, dijalani saja dulu disini

E. Wawancara Warga Binaan

1. Identitas

- a. Nama : W
- b. Usia : 31 Tahun
- c. Alamat : Sokoduwet Pekalongan

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Masjid di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA
Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Bagaimana anda hingga akhirnya bisa masuk ke lapas ini?
	S	Karena narkoba
2	P	Disini sudah berapa lama?
	S	Dari november 2022
3	P	Berapa vonisnya?
	S	6 tahun 6 bulan. Sudah di rutan 6 bulan dan di semarang 3 bulan
4	P	Bagaimana reaksi pertama anda ketika mengetahui hasil vonis hukuman? Apakah anda mengajukan banding atau anda langsung menerima vonis?
	S	Langsung menerima

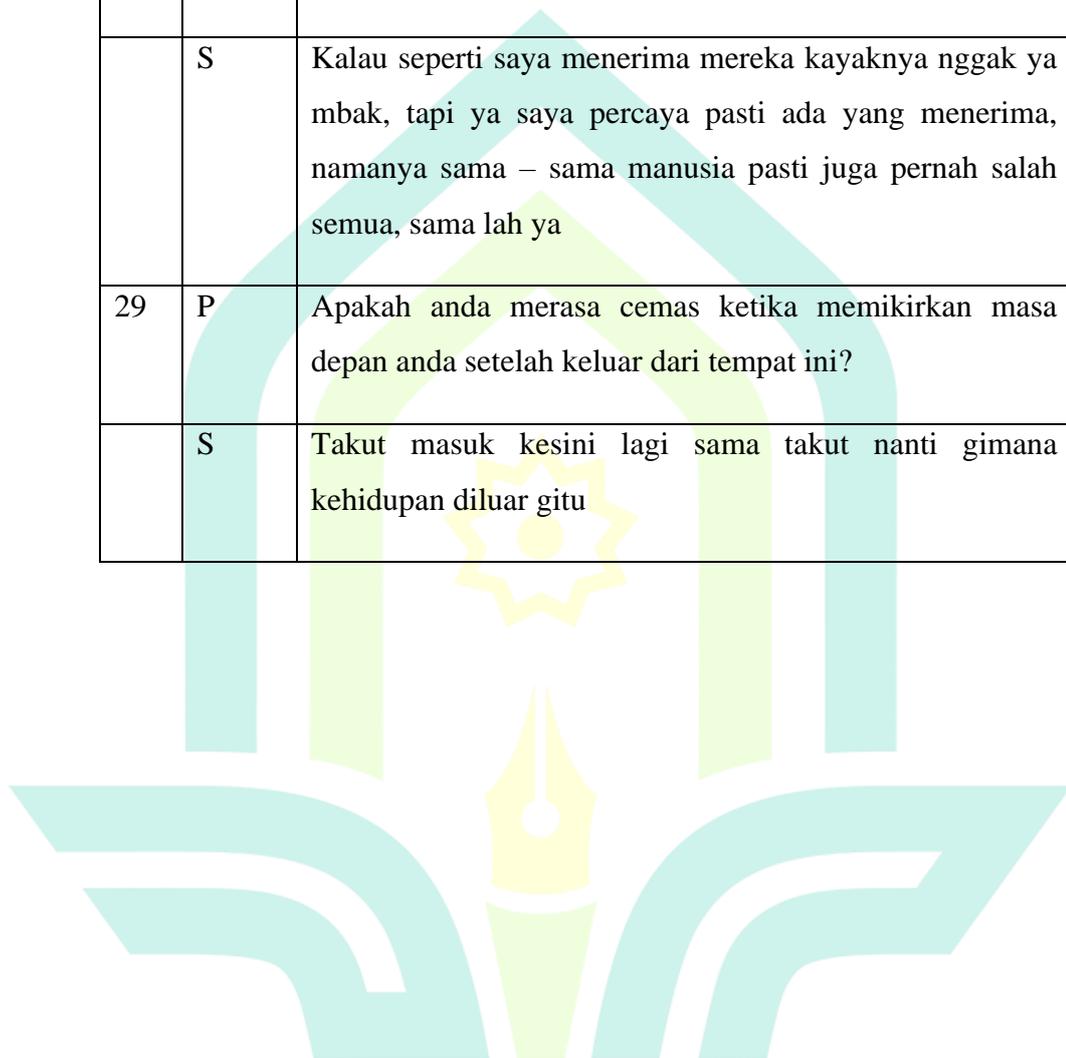
5	P	Pada awal masuk ke lapas ini, apa yang anda rasakan, apakah anda merasa marah, benci, atau iri?
	S	Sudah ikhlas sih mba, ya gimana ya, akibat perbuatan saya sendiri, jadi saya nerima
6	P	Setelah masuk ke lapas, apakah kemudian anda memiliki harapan bahwa anda akan melewati masa ini dan menjalani kehidupan dengan lebih baik? Kapan hal itu terjadi?
	S	Pikiran seperti itu pasti ada mbak, nggak tau kapan persisnya tapi ya mikir gitu
7	P	Setelah menerima hasil putusan dan selama berada di lapas ini, pernahkah anda merasa stress kemudian anda lebih banyak diam, merenung, dan menghindari orang lain?
	S	Ya naik turun sih mbak kalau itu, manusiawi
8	P	Kapan anda mulai menerima keadaan menjalani kehidupan di lapas ini dan bagaimana cara anda hingga akhirnya bisa menerima keadaan ini?
	S	Ya sulit untuk menerima pada awalnya, butuh proses. Sekarang alhamdulillah sudah nerima
9	P	Setelah masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, apakah anda merasa bersalah atau menyesal terhadap diri anda sendiri?
	S	Merasa bersalah tentunya ada mbak, namanya juga bikin kesalahan sampe sini, nyesel gitu

10	P	Apakah anda merasa malu dengan status anda saat ini dan bagaimana anda menanggapi orang lain disekitar anda mengenai perilaku anda?
	S	Malu tapi ya nggak usah terlalu dipikirin sih mba orang lain itu
11	P	Kapan akhirnya anda menyadari bahwa diri harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bagaimana hal itu bisa terjadi?
	S	Semenjak Masuk ponpes, pas september 2023
12	P	Bagaimana cara anda menerima dan mengatasi konsekuensi yang anda dapat dari perilaku yang telah anda lakukan?
	S	Ikhlas aja sih mbak, walaupun sulit tapi kan ini hasil dari perbuatan saya gitu
13	P	Bagaimana anda memaknai setiap kejadian yang anda alami?
	S	Disyukuri aja semua yang sudah terjadi selama ini
14	P	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang – orang di sekitar anda, baik keluarga maupun lingkungan lapas saat anda masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Alhamdulillah keluarga masih mengunjungi mbak, kalau disini sih alhamdulillah juga

15	P	Bagaimana anda akhirnya memulai kehidupan dari titik yang berbeda? Apakah anda menemukan tujuan baru dalam hidup?
	S	Dijalani saja sih mbak, kalau tujuan belum tau ya
16	P	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?
	S	Selalu mengikuti
17	P	Apa saja bimbingan agama Islam yang anda ikuti?
	S	Ngaji, taklim, tadarus <i>one day one juz</i> , sholat malam
18	P	Metode dan materi bimbingan agama Islam apa yang paling anda sukai?
	S	Semua saya suka mbak karna nambah ilmu
19	P	Apakah saat ini pembimbing agama Islam penting dalam kehidupan anda?
	S	Penting karena bisa menambah ilmu yang nggak tahu jadi tahu
20	P	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam? Apakah anda merasa lebih baik atau masih sama saja seperti sebelumnya?
	S	Tenang lah, nambah adem nambah happy
21	P	Apa dampak terbesar yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama Islam?

	S	Bikin tenang, terus nambah ilmu, seneng lah mbak bawaannya
22	P	Apakah pembinaan bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap penerimaan diri anda?
	S	Jadi bisa sedikit menerima keadaan ya
23	P	Apakah bimbingan agama Islam yang dilakukan tersebut berhasil memahamkan anda mengenai kondisi anda selama ini?
	S	Sejauh ini ya bisa sih mba
24	P	Menurut anda, apa manfaat yang dapat diperoleh dari bimbingan agama Islam?
	S	Ya memperlancar lagi ya, yang tadinya sudah tahu tapi lupa – lupa sekarang dikasih tahu lagi sekarang jadi ingat lagi, yang tadinya diluar tidak membaca al – qur’an disini jadi membaca lagi
25	P	Apakah anda pernah menyelesaikan masalah dengan kemampuan anda sendiri?
	S	Kalau disini ya mbak? pastinya pernah mbak, kan seringnya itu karena pikiran sendiri masalahnya
26	P	Apakah anda menyadari bahwa anda tidak dapat menyelesaikan masalah seorang diri?
	S	Sadar mbak tapi kadang susah sih mbak kalau mau cerita - cerita

27	P	Apakah anda merasa berbeda dengan status anda sekarang ini?
	S	Merasa berbeda karena ya sudah masuk kesini
28	P	Apakah anda percaya bahwa anda dapat diterima di lingkungan orang seperti anda menerima mereka?
	S	Kalau seperti saya menerima mereka kayaknya nggak ya mbak, tapi ya saya percaya pasti ada yang menerima, namanya sama – sama manusia pasti juga pernah salah semua, sama lah ya
29	P	Apakah anda merasa cemas ketika memikirkan masa depan anda setelah keluar dari tempat ini?
	S	Takut masuk kesini lagi sama takut nanti gimana kehidupan diluar gitu



F. Wawancara Warga Binaan

1. Identitas

- a. Nama : MFE
- b. Usia : 22 Tahun
- c. Pendidikan terakhir: SMK
- d. Alamat : Medono Pekalongan

2. Waktu dan Tempat Wawancara

- a. Waktu : Rabu, 17 Juli 2024
- b. Tempat : Masjid di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA
Pekalongan

3. Keterangan

- a. P : Peneliti
- b. S : Subyek

No		Uraian
1	P	Bagaimana anda hingga akhirnya bisa masuk ke lapas ini?
	S	Gara – gara perempuan mbak
2	P	Disini sudah berapa lama?
	S	1 tahun 4 bulan
3	P	Vonisnya berapa tahun?
	S	6 tahun
4	P	Bagaimana reaksi pertama anda ketika mengetahui hasil vonis hukuman? Apakah anda mengajukan banding atau anda langsung menerima vonis?
	S	Langsung menerima mbak

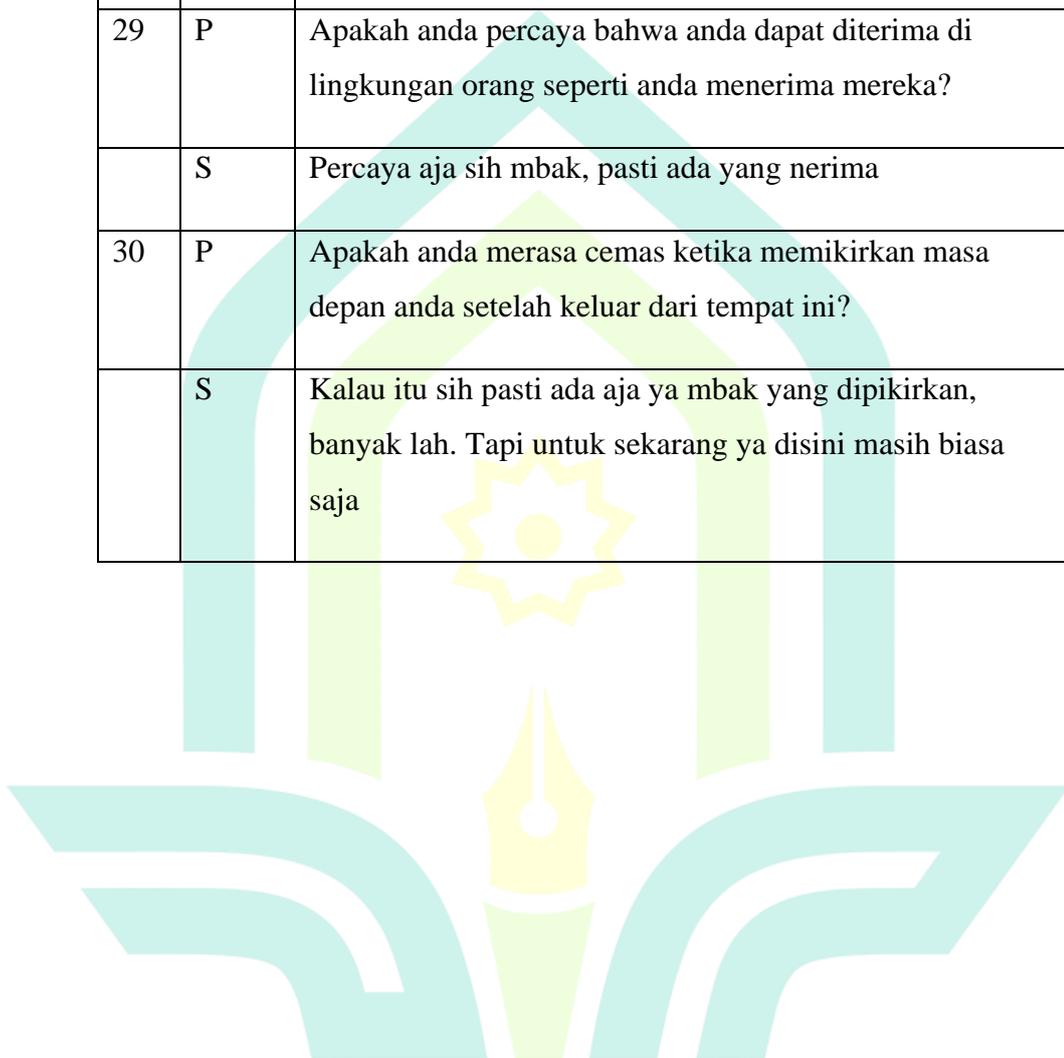
5	P	Pada awal masuk ke lapas ini, apa yang anda rasakan, apakah anda merasa marah, benci, atau iri?
	S	Panik mbak, kaget
6	P	Setelah masuk ke lapas, apakah kemudian anda memiliki harapan bahwa anda akan melewati masa ini dan menjalani kehidupan dengan lebih baik? Kapan hal itu terjadi?
	S	Iya sih mba harus menjalani hidup lebih baik dari sebelumnya, disini kan juga banyak belajar lah ya
7	P	Setelah menerima hasil putusan dan selama berada di lapas ini, pernahkah anda merasa stress kemudian anda lebih banyak diam, merenung, dan menghindari orang lain?
	S	Alhamdulillah sekarang nggak. Mungkin di awal – awal sih
8	P	Kapan anda mulai menerima keadaan menjalani kehidupan di lapas ini dan bagaimana cara anda hingga akhirnya bisa menerima keadaan ini?
	S	Insya Allah sekarang sudah menerima mbak, ya sambil berjalannya waktu bisa menerima
9	P	Setelah masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, apakah anda merasa bersalah atau menyesal terhadap diri anda sendiri?
	S	Pernah pastinya

10	P	Apakah anda merasa malu dengan status anda saat ini dan bagaimana anda menanggapi orang lain disekitar anda mengenai perilaku anda?
	S	Malu tapi ya sudah terjadi jadi ya diterima saja mbak
11	P	Kapan akhirnya anda menyadari bahwa diri harus mengalami perubahan kearah yang lebih baik dan bagaimana hal itu bisa terjadi?
	S	Mungkin sejak awal masuk, tapi sulit awalnya. Setelah masuk ponpes ya semakin sadar
12	P	Bagaimana cara anda menerima dan mengatasi konsekuensi yang anda dapat dari perilaku yang telah anda lakukan?
	S	Ikhlas aja sih, walaupun sulit
13	P	Bagaimana anda memaknai setiap kejadian yang anda alami?
	S	Bingung mbak, ya yang penting sekarang dijalani, dikuat – kuat di sini, sambil menunggu nanti sampai bisa keluar
14	P	Bagaimana dukungan yang diberikan oleh orang – orang di sekitar anda, baik keluarga maupun lingkungan lapas saat anda masuk ke Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan?
	S	Alhamdulillah masih

15	P	Bagaimana anda akhirnya memulai kehidupan dari titik yang berbeda? Apakah anda menemukan tujuan baru dalam hidup?
	S	Ya disini buat pelajaran. Terus sambil ikut kegiatan – kegiatan juga disini
16	P	Apakah anda selalu mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam?
	S	Mengikuti
17	P	Apa saja bimbingan agama Islam yang anda ikuti?
	S	Btq, taklim,
18	P	Metode dan materi bimbingan agama Islam apa yang paling anda sukai?
	S	Tentang fiqih, sholat fasholatan
19	P	Apakah saat ini pembimbing agama Islam penting dalam kehidupan anda?
	S	Penting mbak, bisa menjadi lebih baik dan jadi tau ilmu – ilmu lagi. Lebih banyak tahu
20	P	Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan pembinaan bimbingan agama Islam? Apakah anda merasa lebih baik atau masih sama saja seperti sebelumnya?
	S	Senang mba, hati menjadi tenang
21	P	Apa dampak terbesar yang anda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama Islam?

	S	Jadi belajar lagi terus juga seneng aja gitu
22	P	Apakah pembinaan bimbingan agama Islam berpengaruh terhadap penerimaan diri anda?
	S	Berpengaruh mba
23	P	Apakah bimbingan agama Islam yang dilakukan tersebut berhasil memahamkan anda mengenai kondisi anda selama ini?
	S	Kurang lebih ya berhasil sih
24	P	Menurut anda, apa manfaat yang dapat diperoleh dari bimbingan agama Islam?
	S	Bisa nambah ilmu dan bikin tenang
25	P	Keterbatasan yang dialami?
	S	Pernah merasa jauh dari keluarga, susah, tapi ya dikuat kuatin
26	P	Apakah anda pernah menyelesaikan masalah dengan kemampuan anda sendiri?
	S	Pernah pastinya mbak, ya sebisa mungkin sendiri tapi kadang ya masalah kita sama orang jadi ya bisa bareng gitu lah
27	P	Apakah anda menyadari bahwa anda tidak dapat menyelesaikan masalah seorang diri?
	S	Sadar, ya memang kadang – kadang begitu sih

28	P	Apakah anda merasa berbeda dengan status anda sekarang ini?
	S	Kalau disini sih sekarang biasa aja ya kerasanya, karena ya kita semua sama disini. Tapi kalau diluar pasti awal – awal itu gitu ya beda lah sama orang lain
29	P	Apakah anda percaya bahwa anda dapat diterima di lingkungan orang seperti anda menerima mereka?
	S	Percaya aja sih mbak, pasti ada yang nerima
30	P	Apakah anda merasa cemas ketika memikirkan masa depan anda setelah keluar dari tempat ini?
	S	Kalau itu sih pasti ada aja ya mbak yang dipikirkan, banyak lah. Tapi untuk sekarang ya disini masih biasa saja



LAMPIRAN 5

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

Hari/tanggal : Selasa, 13 Februari 2024

Hal yang diobservasi : - pra penelitian

- pelaksanaan bimbingan agama Islam
- Observasi warga binaan selama wawancara

Observasi yang dilakukan selama pra penelitian adalah observasi pelaksanaan bimbingan agama Islam, keadaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan, dan keadaan warga binaan saat di wawancara. Saat mengikuti Taklim, salah satu bimbingan agama Islam, warga binaan terlihat sangat menikmati dan antusias dengan ceramah dari pembimbing. Dengan pembawaan ceramah yang diselingi dengan candaan, membuat warga binaan terlihat senang dan enjoy selama kegiatan tersebut berlangsung.

Saat wawancara dilakukan, warga binaan pertama, dimana ia lebih muda dari warga binaan kedua, lebih banyak bercanda dan sulit untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan jawaban yang panjang. Sementara itu, warga binaan kedua mampu menjawab pertanyaan peneliti dengan lebih tenang, serius, dan bersikap terbuka. Adapun keadaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan dalam hal sarana prasarana dalam melakukan bimbingan agama Islam sudah memadai, seperti adanya masjid dan sarananya yang lengkap, bahkan terdapat pondok pesantren di dalam Lembaga Pemasyarkatan Kelas IIA Pekalongan.

CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

Hari/tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Hal yang diobservasi : - pelaksanaan bimbingan agama Islam

- Observasi warga binaan selama wawancara

Salah satu bimbingan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekalongan adalah taklim. Taklim ini dilakukan menjelang sholat dhuhur, yaitu dimulai sekitar pukul 11.00 WIB. Ketika taklim hendak dimulai, warga binaan terlihat berbondong – bondong menuju masjid dengan menggunakan pakaian muslim, memakai sarung dan berpeci. Warga binaan berjalan dari blok masing – masing dan meninggalkan tugasnya untuk mengikuti taklim. Sebelum memasuki masjid, terlebih dahulu warga binaan akan berwudhu. Setelah memasuki masjid, warga binaan melakukan absen. Kemudian mereka bersiap untuk mendengarkan ceramah dari pembimbing.

Taklim ini dilakukan dengan metode ceramah, dimana pembimbing memberikan materi kepada para warga binaan. Kegiatan taklim ini diawali dengan salam, kemudian membaca al – fatihah beserta artinya bersama – sama, membaca asmaul husna bersama, membaca sayyidul istighfar, dan membaca do'a setelah sholat dhuha. Kemudian berlanjut ke inti kegiatan yaitu pemberian materi oleh pembimbing. Pembimbing pada saat itu adalah Bapak Nur Kholis, dengan memberikan materi mengenai keutamaan 10 Muharram. Warga binaan dengan antusias mengikuti taklim pada siang itu. Taklim diakhiri dengan do'a penutup dan dilanjutkan dengan sholat dhuhur berjamaah.

Adapun observasi warga binaan selama wawancara yaitu yang pertama, warga binaan 1 (MAK), selama wawancara berlangsung ia terlihat percaya diri, melakukan kontak mata dengan peneliti ketika berbicara, tidak menunduk, bersemangat, terbuka, dan bercerita dengan jelas. Warga binaan kedua (BS), ketika wawancara berlangsung ia terlihat tenang, dapat menangkap pertanyaan peneliti

dan menjawab pertanyaan dengan cerita yang panjang, bersikap terbuka, percaya diri, berbicara dengan jelas, tutur bahasa yang tertata dan halus dalam berbicara.

Warga binaan 3 (W), ketika wawancara berlangsung lebih banyak menunduk, tertutup, menjawab pertanyaan peneliti secara singkat, dan ragu – ragu dalam menjawab pertanyaan. Warga binaan 4 (MFE), ketika wawancara berlangsung seperti kesulitan dalam menjawab pertanyaan peneliti, menjawab pertanyaan dengan singkat, dan tertutup.



LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawancara dengan Pak Fathurrohman saat Pra Penelitian



Gambar 2 observasi kegiatan taklim



Gambar 3 kegiatan Taklim



Gambar 4 wawancara dengan pembina kepribadian Pak Artiko Junaydi



Gambar 3 Wawancara dengan pembimbing Bapak Nur Kholis Rofii



Gambar 4 Wawancara dengan warga binaan 1 (MAK)



Gambar 5 wawancara dengan warga binaan 2 (BS)



Gambar 6 Wawancara dengan warga binaan 3 (W)



Gambar 7 Wawancara dengan warga binaan 4 (MFE)

LAMPIRAN 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingsudur.ac.id | email: fuad@uingsudur.ac.id

SURAT KETERANGAN SIMILARITY CHECKING

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa proposal skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Nailla Zalwa
Nim : 3520015
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Penerimaan Diri Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Pekalongan
telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:
Waktu Submit : 17 Oktober 2024
Hasil (Similarity) : 17 %

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran Ujian/Munaqosah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

a.n. Dekan

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan



LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email: fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nailla Zalwa
NIM : 3520015
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 05 November 2024
Mengetahui,


Kepala TU FUAD
Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002